

## BAB I PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian kurikulum yang telah ditetapkan oleh Politeknik STTT Bandung. Tujuan diselenggarakan kegiatan praktik kerja lapangan adalah agar mahasiswa memiliki keahlian terapan mengenai produksi dalam industri garmen juga agar mahasiswa siap untuk menghadapi dunia kerja. Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan diploma 4 di Politeknik STTT Bandung. Ketentuan tata cara praktik kerja lapangan telah diatur oleh pihak perguruan tinggi.

Laporan Praktik Kerja Lapangan merupakan bentuk tanggung jawab mengenai kegiatan praktik lapangan yang dilaksanakan di PT. Nirwana Alabare Garment yang beralamat di Jl. Raya Rancaekek – Majalaya 289, Solokan Jeruk – Majalaya, Jawa Barat–Indonesia. Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan sejak 3 Oktober–26 Desember 2016.

Selama proses praktik lapangan, penulis dikonsentrasikan pada bagian *Planning Product Inventory Control* (PPIC) selama dua minggu. Penulis mempelajari alur proses dan sistem kerja pada *departement Production Planning Inventory Control* (PPIC).

Kendala yang dihadapi dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah

1. Tidak memperoleh data pengamatan dan data jumlah produksi berdasarkan jenis produksi dikarenakan perusahaan melakukan pencatatan berdasarkan artikel.
2. Selama Praktik Kerja Lapangan ditempatkan pada bagian non produksi selama 50 hari di departemen *Human Resource General Affairs*.
3. Memperoleh data bagian umum perusahaan karena perusahaan sedang dalam tahap penataan dan perkembangan.

Kendala tersebut membuat sulitnya melakukan pengamatan yang lebih mendalam pada salah satu bidang yang telah ditetapkan oleh pedoman Politeknik STTT.

Laporan praktik kerja lapangan terdiri dari lima BAB. BAB 1 yaitu pendahuluan yang berisi uraian singkat yang akan mengantarkan pembaca tentang materi

Laporan Praktik Kerja Lapangan. BAB II yaitu bagian umum perusahaan yang menerangkan secara singkat sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan berupa uraian tugas, permodalan, pemasaran dan mengenai ketenagakerjaan. Pada BAB III dijelaskan mengenai bagian produksi seperti perencanaan dan pengendalian produksi, jenis dan jumlah produksi, mesin dan tata letak, proses produksi, sarana penunjang, pemeliharaan dan perbaikan mesin, serta proses pengendalian mutu. Pada BAB IV membahas diskusi mengenai pengamatan di pabrik. Dan BAB V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

